

Evaluasi spirometri pada penderita stenosis katup mitral sebelum dan sesudah operasi: ditinjau dari segi kardiologi

Pri Utomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=83681&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menilai fungsi paru pre dan post operasi dalam kaitannya klinik dan hemodinamik penderita MS. Pemeriksaan fungsi paru berupa kapasitas vital paksa (KVP) dan volum ekspirasi paksa detik pertama (VEPI) serta dibedakan dalam 2 kelompok, pertama kelompok fungsi paru tidak baik I buruk (KVP, VEPI < 75 %) terdiri dari dengan TI, dan tanpa TI, sedangkan kelompok kedua, fungsi paru baik (KVP, VEPI } 75 %). Pembagian kelompok ini dihubungkan dengan klinik, hemodinamik dari pemeriksaan kateterisasi jantung.

Penelitian ini dilakukan secara retro-prospektif pada 21 penderita MS murni. 3 kasus diantaranya kombinasi dengan MT, yang berumur 33 tahun + 10.4 (15-54), terdiri dari 6 pria, 15 wanita, dimana telah dilakukan kateterisasi jantung dan spirometri serta ulangan 3-36 bulan (median 20 bulan) setelah operasi. Pada 11 kasus MS post MVR diperiksa secara dopier ekohardiografi untuk mengukur MVA dan mPA untuk dibandingkan dengan hemodinamik.

Hasilnya menunjukkan pada kasus MS pre operasi, terdapat perbedaan yang bermakna ($P < 0,05$), kesatu antara umur 29.4 tahun + 8,1, kedua lama sakit 5.3 tahun \pm 3.4 dalam kelompok fungsi paru tidak baik, dibandingkan dengan umur 42 tahun + 10.3, lama sakit 2.5 tahun \pm 1.3 dalam kelompok fungsi paru baik.

Terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$), kesatu antara PA sistolik 70.8 mmHg + 22.9 mean 53.2 mmHg + 18.6, diastolik 39.3 mmHg + 13.5, kedua RV sistolik 68.8 mmHg \pm 20.9, diastolik 9.3 mmHg (+ 4.6) dalam kelompok fungsi paru tidak baik, dibandingkan dengan PA sistolik 42.6 mmHg + 16.9 mean 31 mmHg \pm 12 diastolik 22 mmHg + 9, RV sistolik 46 + 11.3 diastolik 3.7 mmHg + 2, dalam kelompok fungsi paru baik.

Pada kasus MS yang disertai TI terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$), kesatu antara RV diastolik 11.5 mmHg \pm 3.7, kedua PA diastolik 45 mmHg + 10, ketiga PVR setinggi 10.8 HRU + 9.3 dalam kelompok fungsi paru tidak baik dengan TI dibandingkan dengan RV diastolik 3.7 mmHg } 2, PA diastolik 22 mmHg + 9, PVR sebesar 2.6 HRU + 2.3 dalam kelompok fungsi paru baik (tanpa TI).

Fungsi paru post operasi KVP 83.7 % + 14.4 VEPI 83.6 % + 17.3 dibandingkan pre operasi KVP 68.8 % + 14.6, VEPI 67.7 % + 19.3 mempunyai perbedaan yang bermakna ($p < 0.05$).

Pada MS post operasi mPA 35.7 mmHg + 7.4 dan MVA 2.4 cm² + 0.3 dibandingkan dengan pre operasi mPA 48.3 mmHg + 21, MVA 1cm² + 0.5 masing masing mempunyai perbedaan yang bermakna ($p < 0.05$).

).

Kesimpulan faktor lama sakit lebih memegang peranan dari pada umur. Lama sakit yang panjang mempunyai hubungan dengan hemodinamik dan fungsi paru yang buruk. Pada penderita MS dengan TI mempunyai tekanan diastolik RV,PA,PVR yang tinggi dan mempunyai fungsi paru yang lebih buruk. Penggantian katup mitral dapat menurunkan tekanan PA secara bermakna. Fungsi paru post operasi terdapat perbaikan yang bermakna secara umum.